

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan data penelitian di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Alokasi perkembangan likuiditas yang dilakukan oleh KPS Bogor ternyata selama empat (4) tahun berturut-turut mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana alokasi likuiditas yang paling besar terjadi pada harta lancar. Namun terlalu banyak dana yang tidak terpakai atau mengendap sehingga menyebabkan *over* likuid (kriteria berada diatas sehat) sehingga koperasi harus mengalokasikan dana aktiva lancar yaitu pada piutang sehingga anggota yang tujuannya untuk membiayai usaha atau membeli sapi baru dengan menggunakan dana dari koperasi dapat terbantu.
2. Perkembangan Rentabilitas Ekonomi pada KPS Bogor dimana alokasi yang paling menonjol yaitu pada penjualan, selama 4(empat) tahun penjualan mengalami peningkatan begitupun dengan total altiva. Namun pada SHU mengalami pasang surut yang dimana pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2017. SHU yang diturun disebabkan oleh faktor likudiitas yang terlalu banyak mengendap dana sehingga berpengaruh kepada rentabilitas ekonomi, Maka dari itu KPS Bogor harus mengalokasikan dana atau mengolah dana yang mengendap menjadi sebuah *profit* yaitu dengan cara memberikan pinjaman anggota dan juga memberikan dana kepada kegiatan

usaha KPS bogor yang didalamnya terdiri dari unit usaha pelayanan susu murni, unit usaha pakan ternak dan unit usaha serba usaha. Sehingga dana yang dialokasikan dapat diolah dengan baik dan juga dapat meningkatkan SHU dan penjualan KPS Bogor.

3. Pengaruh antara likuiditas dengan rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa pangaruhnya erat dan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa menurunnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh penggunaan modal.
4. Di KPS Bogor anggota cukup merasakan Manfaat Ekonomi Langsung disebabkan beberapa faktor, faktor-faktor antara lain ialah memenuhi kebutuhan perlengkapan dan peralatan pakan ternak sapi sehingga anggota KPS Bogor dapat memberikan susu murni dengan kualitas terbaik.

5.2 Saran-saran

1. Sebaiknya pengalokasian modal pada KPS Bogor jangan terlalu banyak dipendam atau tidak olah. Karena terlalu banyak dipendam atau tidak olah maka Likuiditas yang akan diperoleh akan tidak bagus untuk koperasi. Sebaiknya aktiva lancar digunakan untuk mengalokasikan membantu anggota dengan memberikan pinjaman dan memberikan dana ke unit-unit yang ada dikoperasi agar dapat diolah dengan baik sehingga dana yang mengendap dapat terpakai dan bisa menjadi *profit* bagi koperasi yang akan datang.
2. Sebaiknya dalam memberikan kredit kepada anggota, koperasi memprioritaskan kepada kredit yang sifatnya kredit usaha sehingga koperasi juga turut mensejahterakan anggotanya. Koperasi tidak memberikan kredit apabila anggota tersebut belum melunasi kreditnya sesuai dengan jangka waktu

yang telah ditetapkan oleh koperasi. Dalam melakukan penjualan peralatan dan perlengkapan ternak sapi sebaiknya dilakukan dengan pembayaran cash atau tunai sehingga dengan cara tersebut dana yang telah digunakan dapat kembali diputar guna menghasilkan laba yang lebih besar, yang nantinya akan mempengaruhi rentabilitas ekonomi dan juga untuk mencapai tujuan koperasi dalam hal meningkatkan rentabilitas ekonominya, sebaiknya modal yang dimiliki oleh koperasi digunakan secara cermat dan teliti dan koperasi meningkatkan volume usaha yang ada.

3. Manfaat Ekonomi yang diterima oleh anggota cukup dirasakan, Namun alangkah lebih baik KPS Bogor harus meningkatkan Manfaat Ekonominya dengan beberapa faktor antarlain, Dengan memberikan keinginan anggota seperti menaikkan harga jual susu murni karena harga jual susu murni ke koperasi lebih murah bila dibandingkan ke pengecer (eceran) dan harga jual ke pengecer (eceran) bisa dua (2) kali lebih harga jual ke koperasi oleh sebab itu dari pihak koperasi mengusahakan menaikkan harga jual sehingga kontribusi anggota ke koperasi akan meningkat dan juga akan meningkatkan SHU.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi, Namun masih ada kekurangan. Peneliti juga membeikan masukan kepada yang mau meneliti tentang masalah judul penelitian ini yaitu antara lain, jangan terpaku kepada rentabiilitas ataupun likuiditas banyak cara atau metode yang bisa digunakan seperti penggunaan modal dan lain-lainnya, diusakan untuk mencari pengaruh menggunakan metode SPSS demgan membandingkan antara variabel X dan variabel Y karena dapat lebih mudah

dan juga pembahasannya lebih luas jangan hanya MEL akan tetapi bisa MEL dan METL.



IKOPIN